

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Yakobus 1:12-18 dengan pendekatan Kritik Historis.

1. Kondisi historis dan sosial-budaya yang menjadi latar penulisan surat Yakobus menunjukkan bahwa jemaat penerima surat hidup dalam tekanan akibat situasi sosial dan ekonomi yang tidak adil. Surat ini hadir untuk memberikan dorongan kepada mereka agar tetap teguh dalam iman ditengah situasi yang sulit.
2. Pencobaan eksternal mengacu pada penderitaan yang berasal dari luar diri, seperti ketidakadilan, penindasan, dan tekanan sosial. Sedangkan pencobaan internal berkaitan dengan dorongan berdosa yang timbul dari keinginan pribadi manusia. Yakobus menekankan bahwa Allah tidak menjadi penyebab manusia jatuh dalam dosa.
3. Pesan dalam Yakobus 1:12-18 tetap relevan bagi gereja masa kini. Umat Kristen diingatkan untuk tetap bertahan dalam berbagai tantangan hidup, serta kesadaran rohani untuk mengendalikan keinginan yang menyesatkan. Gereja dipanggil untuk menjadi komunitas yang memperkuat iman, dan hidup sesuai dengan nilai-nilai firman Tuhan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kajian eksegesis terhadap Yakobus 1:12-18, maka dari itu beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi kontribusi praktik bagi gereja, akademisi, dan pengembangan kajian penelitian kedepan.

1. Bagi gereja dan pelayanannya, hasil penelitian ini dapat di manfaatkan sebagai salah satu bahan refrensi dalam mengembangkan program pembinaan dan pendampingan jemaat, khususnya terkait pemahaman mengenai pencobaan.
2. Bagi kajian teologi praktis, penelitian ini dapat menjadi masukan dalam memahami konsep pencobaan sebagai bagian dari tanggung jawab manusia, yang dapat dijadikan dasar bagi diskusi akademis maupun program pembinaan di lembaga pendidikan atau di gereja.
3. Bagi penelitian selanjutnya, masih terbuka ruang untuk mengembangkan kajian mengenai tema pencobaan, baik dengan meneliti kitab-kitab lain dalam Perjanjian Baru maupun dengan membandingkan pola dan ajaran serupa. Hal ini akan memperkaya pemahaman yang lebih luas tentang pencobaan. Dengan demikian, pemahaman mengenai pencobaan dapat di perluas dan dihubungkan dengan dinamika kehidupan manusia secara lebih komprehensif.